

## HST terima bantuan dari OJK untuk perbaikan sekolah



Sumber gambar:

<https://kalsel.antaranews.com/berita/233960/hst-terima-bantuan-dari-ojk-untuk-perbaikan-sekolah>

Bupati Hulu Sungai Tengah (HST) menerima bantuan dari ikatan pegawai Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kalimantan Selatan untuk perbaikan sekolah yang terkena dampak banjir bandang, Selasa (9/2) di kediaman bupati setempat.

"Kami mendapat informasi dari pers release resmi BNPB maupun laporan dari lembaga jasa keuangan setempat mengenai besarnya dan luasnya dampak bencana banjir kepada masyarakat HST," katanya.

Sehingga, tambah dia, OJK kembali memberikan bantuan sosial sebagai bentuk rasa keprihatinan dan upaya kami untuk meringankan beban masyarakat yang terdampak banjir, serta mendukung pemulihan akses belajar-mengajar," kata Kepala OJK Regional 9 Kalimantan, Riza Aulia Ibrahim. Bantuan yang diserahkan menurutnya dalam bentuk dana tunai untuk perbaikan dua sekolah yaitu SDN Bulayak dan SDN Haruyan Dayak 3.

Selain itu, pihaknya juga menyerahkan 500 paket sembako, obat-obatan dan keperluan harian orang dewasa dan anak senilai Rp100 juta. Ditambahkan dia, dengan kebijakan-kebijakan di sektor jasa keuangan yang telah dikeluarkan di tengah pandemi dan bencana, OJK terus beroperasi dan berkinerja secara optimal untuk mendukung pemulihan perekonomian di wilayah Kalimantan Selatan.

Selanjutnya Bupati HST H A Chairansyah menyampaikan ucapan banyak terima kasih atas bantuan para Pegawai OJK untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang tertimpa musibah banjir bandang, apalagi bantuan ini lebih khusus memperhatikan masalah pendidikan.

"Jadi memang ada beberapa sekolah yang terdampak banjir dan tentunya dari OJK sudah menyurvei sekolah yang akan dibantu dan sudah melihat langsung ada dua sekolah yang hancur," kata Chairansyah.

Sekali lagi ia menucapkan terima kasih, tentunya bantuan ini sangat berarti terutama untuk mempersiapkan sekolah. Mudah-mudahan COVID-19 juga bisa teratasi sehingga anak-anak bisa sekolah tatap muka lagi dan sarana dan prasarana sekolah bisa kita pulihkan kembali.

#### **Sumber berita:**

1. <https://kalsel.antaranews.com/berita/233960/hst-terima-bantuan-dari-ojk-untuk-perbaikan-sekolah> , HST terima bantuan dari OJK untuk perbaikan sekolah, 10 Februari 2021.
2. <https://kalselpos.com/2021/02/15/hst-terima-bantuan-dari-ojk-regional-9-kalimantan/> , 15 Februari 2021.

#### **Catatan:**

- **Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah**
  - Pasal 1 angka 15 mendefinisikan Bantuan Sosial sebagai pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial, dan menjelaskan resiko sosial dalam pasal 1 angka 16 sebagai resiko sosial adalah kejadian atau peristiwa yang dapat menimbulkan potensi terjadinya kerentanan sosial yang ditanggung oleh individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat sebagai dampak krisis sosial, krisis ekonomi, krisis politik, fenomena alam dan bencana alam yang jika tidak diberikan belanja bantuan sosial akan semakin terpuruk dan tidak dapat hidup dalam kondisi wajar.

- Pasal 22 ayat (1) menyatakan Pemerintah daerah dapat memberikan bantuan sosial kepada anggota/kelompok masyarakat sesuai kemampuan keuangan daerah, dan dilanjutkan pada Pasal 22 ayat (2) yang menyampaikan pemberian bantuan sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan setelah memprioritaskan pemenuhan belanja urusan wajib dan urusan pilihan dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas dan manfaat untuk masyarakat.
- Kemudian mendeskripsikan anggota/kelompok masyarakat dalam Pasal 23 sebagai “individu, keluarga, dan/atau masyarakat yang mengalami keadaan yang tidak stabil sebagai akibat dari krisis sosial, ekonomi, politik, bencana, atau fenomena alam agar dapat memenuhi kebutuhan hidup minimum;” atau “lembaga non pemerintahan bidang pendidikan, keagamaan, dan bidang lain yang berperan untuk melindungi individu, kelompok, dan/atau masyarakat dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.”
- Dalam Pasal 24, Pemberian Bantuan Sosial dipersyaratkan harus diberikan kepada calon penerima yang ditujukan untuk melindungi dari kemungkinan resiko sosial; Diberikan kepada calon penerima yang ditujukan untuk melindungi dari kemungkinan resiko sosial; Penerima Bantuan harus memiliki identitas yang jelas dan berdomisili dalam wilayah administratif pemerintahan daerah berkenaan; Pemberian Bantuan Sosial dilanjutkan pada tahun anggaran berikutnya atau diberhentikan melihat apakah Penerima Bantuan Sosial telah lepas dari Resiko Sosial; Secara singkat tujuan pemberian Bantuan Sosial meliputi rehabilitasi sosial, perlindungan sosial, pemberdayaan sosial, jaminan sosial, penanggulangan kemiskinan, dan penanggulangan bencana.
- Pada Pasal 25 disampaikan,
  - ✓ Rehabilitasi sosial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf a ditujukan untuk memulihkan dan mengembangkan kemampuan seseorang yang mengalami disfungsi sosial agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar.
  - ✓ Perlindungan sosial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf b ditujukan untuk mencegah dan menangani resiko dari

guncangan dan kerentanan sosial seseorang, keluarga, kelompok masyarakat agar kelangsungan hidupnya dapat dipenuhi sesuai dengan kebutuhan dasar minimal.

- ✓ Pemberdayaan sosial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf c ditujukan untuk menjadikan seseorang atau kelompok masyarakat yang mengalami masalah sosial mempunyai daya, sehingga mampu memenuhi kebutuhan dasarnya.
- ✓ Jaminan sosial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf d merupakan skema yang melembaga untuk menjamin penerima bantuan agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak.
- ✓ Penanggulangan kemiskinan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf e merupakan kebijakan, program, dan kegiatan yang dilakukan terhadap orang, keluarga, kelompok masyarakat yang tidak mempunyai atau mempunyai sumber mata pencaharian dan tidak dapat memenuhi kebutuhan yang layak bagi kemanusiaan.
- ✓ Penanggulangan bencana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf f merupakan serangkaian upaya yang ditujukan untuk rehabilitasi.
- Jenis dari Bantuan Sosial dijelaskan pada Pasal 26, dengan pengaturan sebagai berikut:
  - ✓ Bantuan sosial dapat berupa uang atau barang yang diterima langsung oleh penerima bantuan sosial.
  - ✓ Bantuan sosial berupa uang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah uang yang diberikan secara langsung kepada penerima seperti beasiswa bagi anak miskin, yayasan pengelola yatim piatu, nelayan miskin, masyarakat lanjut usia, terlantar, cacat berat dan tunjangan kesehatan putra putri pahlawan yang tidak mampu.
  - ✓ Bantuan sosial berupa barang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah barang yang diberikan secara langsung kepada penerima seperti bantuan kendaraan operasional untuk sekolah luar biasa swasta dan masyarakat tidak mampu, bantuan perahu untuk nelayan miskin,

bantuan makanan/pakaian kepada yatim piatu/tuna sosial, ternak bagi kelompok masyarakat kurang mampu.

- Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran bantuan Sosial Secara Non Tunai mengatur pemberian Bantuan Sosial sebisa mungkin diberikan dalam bentuk Non Tunai dengan ketentuan lebih detil pada Peraturan Dimaksud.